

ABSTRAK

Perkembangan budaya pada masa neolitik membawa konsekuensi pada perkembangan masalah kesehatan. Beberapa penyakit dapat terekam pada sisa rangka manusia, karena tulang dan gigi adalah bagian tubuh yang plastis dan dinamis. Perkembangan gaya hidup mempengaruhi perubahan ekologis, peningkatan jumlah populasi dan peningkatan permasalahan kesehatan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kondisi patologis pada gigi geligi. Bahan penelitian adalah sisa rangka manusia dari Liang Bua, Flores yang ditemukan oleh Verhoeven. Metode yang diterapkan adalah makroskopis menurut Ortner, yaitu bahwa kemunculan patologis dapat terekspresi dalam keadaan abnormalitas (formasi, destruksi, densitas, ukuran dan bentuk tulang). Hasil penelitian menunjukkan kemunculan antermortem tooth loss (AMTL), karies gigi, periodontal, abses dan atrisi gigi. Kemunculan gigi geligi ini adalah respons dari perkembangan kehidupan transisi dari neolitik menuju ke jaman logam dengan corak budaya agrikultur

Kata kunci: Patologi gigi geligi, agrikultur, Liang Bua